

Penyelenggaraan kegiatan usaha rumah sakit oleh badan hukum berdasarkan undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit (studi kasus: Yayasan Bhakti Timah) = implementation of hospital business activity by legal entity based on indonesian law no 44 year 2009 concerning hospital (case study Yayasan Bhakti Timah) / Sri Kusdinarti

Sri Kusdinarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389352&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Penyelenggaran pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang kompleks yang melibatkan berbagai jenis tenaga kesehatan dengan bidang keilmuan yang berbeda dan harus berinteraksi satu sama lain. Dari aspek pembiayaan, Rumah Sakit memerlukan biaya operasional dan investasi yang besar dalam pelaksanaan kegiatannya sehingga perlu didukung dengan ketersediaan pendanaan yang cukup besar dan berkesinambungan. Dari segi hukum, untuk memberikan kepastian dan perlindungan hukum dalam rangka meningkatkan dan memberikan dasar bagi pengelolaan Rumah Sakit maka perlu didukung dengan peraturan perundang-undangan yang memadai mengingat sejalan dengan fungsinya Rumah Sakit sudah tidak mungkin diselenggarakan sebagai lembaga kemanusiaan. Penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan secara sosio-legal. Dengan berlakunya Undang-undang No. 44 Tahun 2009, maka Yayasan Bhakti Timah sebagai suatu badan hukum yang kegiatan usahanya di bidang perumahsakitan hanya dapat mengelola rumah sakit publik yang bersifat nirlaba. Kedua, peralihan pengelolaan Rumah Sakit Yang Dikelola Oleh Yayasan Bhakti Timah dari Yayasan Bhakti Timah kepada PT Rumah Sakit mengakibatkan beberapa konsekuensi, baik konsuensi yuridis maupun konsekuensi finansial. Dengan berkurangnya aset dan sumber daya manusia/karyawan disarankan Yayasan Bhakti Timah melakukan kegiatan usaha lainnya sebagaimana yang diperbolehkan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan Bhakti Timah maupun peraturan perundang-undangan, selain perumahsakitan.

<hr>

**ABSTRAK
**

Having various character and complex organization of Hospital Management related to the different kind of health and physical expertise to interface each other. In respect of financial aspect the Hospital as Business Activity shall acquire the operasional funding and numerous amount of the investment, consequently the condition should be provided with proper financial support. In order to improving and provide the legal protection and legal certainty for the basic management and performance shall sustain with proper law and regulation to comply with the functional use of the humanity entities of the Hospital which condition are impossible nowadays. The research method are the legal normative jurisdiction method approaching in sosio-legal point of views. The result of the research may deliberate that

Yayasan Bhakti Timah shall merely managing the non-profit public hospital by Law No. 44 Year 2009. The managerial transfer of the hospital shall cause two consequences which is jurisdiction consequences and financial consequences. By the alleviation of asset and human resources of Yayasan Bhakti Timah shall provide the other business activity to support the hospital management based on the Article of Association of yayasan Bhakti Timah.